

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 2 PATEBON



Disusun oleh :

Nama : Tri Juniarum
NIM : 3201409070
Program studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES .

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koodinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Endro Puji Purwono, M. Kes

NIP. 19590315 198503 1 003

Danardono, S.Pd., M.Pd

NIP 19601123 198501 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 1952721 198021 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada mahasiswa praktikan, sehingga mahasiswa praktikan mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Patebon dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Atas segala bantuan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Patebon Endro Puji Purwono, M.Kes.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Geografi UNNES di SMP Negeri 2 Patebon, Bapak Sriyanto, S.Pd., M.Pd.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Patebon yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan para praktikan, Bapak Danardono, S.Pd., M.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Patebon Bapak Sutarno, S.Pd.
7. Guru Pamong IPS Geografi SMP Negeri 2 Patebon, Ibu Sri Setiati, S.Pd. yang bersedia memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP.
9. Kedua orang tua mahasiswa praktikan yang selalu mencurahkan perhatian dan doanya yang tulus kepada anandanya.
10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 2 Patebon yang saling memberikan dukungan, masukan, dan semangat dalam pelaksanaan PPL.

11. Siswa - siswi SMP Negeri 2 Patebon, yang telah berperan aktif dalam pembelajaran yang praktikan ampu.
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Patebon, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Kendal, 10 Oktober 2012

Praktikan

Tri Juniarum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2	4
C. Kompetensi Guru.....	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing..	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	10
G. Hasil Pelaksanaan.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Minggu Efektif
3. Kriteria Ketuntasan Minimal
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Rencana Kegiatan Praktikan
9. Kartu Bimbingan
10. Daftar Siswa dan Nilai Siswa
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
13. Daftar Mahasiswa PPL
14. Daftar Presensi Mahasiswa
15. Jadwal Pelajaran di Sekolah
16. Daftar Nama Guru dan Karyawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan untuk mencetak tenaga pendidik yang ditujukan untuk seluruh mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan nantinya.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa pratikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (Pedoman PPL, 2011 : 3). Selain itu PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang berbersifat kulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

B. Tujuan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, KKM, Analisis SK dan KD dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Mahasiswa praktikan dapat mengembangkan ilmu yang diperolehnya selama kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- Mahasiswa praktikan dapat menghadapi siswa dengan berbagai karakter dan mampu menguasai kelas.
- Mahasiswa praktikan dapat bersosialisasi dengan setiap warga sekolah dengan baik.

2. Manfaat bagi sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan . PPL meliputi semua kegiatan yang harus diikuti oleh praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta serta kegiatan bersifat kekulikuler atau ekstra kulikuler yang berllaku di sekolah latian. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, obserfasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latian.

Adapun persyaratan mengikuti PPL antara lain:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 sks, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daprol 1 dan 2 mata kuliah pendukung lainnya serta dapat persetujuan dari Ketua jurusan.
2. PPL II dilaksanakan setelah PPL I. Kegiatan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik BK dan kegiatan lainya di sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1: “ Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”
 - b. Pasal 42 ayat:
 - 1) Pendidikan harus memiliki kualitas minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidikan untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usiadini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi terakreditasi.
 - c. Pasal 42 ayat 2 : “ sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh suatu pendidikan untuk meningkatkan suatu penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan pembiayaan dan

penilaian pendidikan. Standar isi dan standar kompetensi lulusan merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

UU RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta pedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Patebon Kendal yang terletak di Jalan Sunan Ambinawa, Kebun Harjo Patebon, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Patebon Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1-10 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2. Pengajaran terbimbing

Pelajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktik dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran untuk dikonsultasikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan setelah perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan pada guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah itu guru pamong sudah tidak sepenuhnya ikut mendampingi pengajaran lagi dikelas.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Rabu 10 Oktober 2012. Ujian praktik ini dinilai sama guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar dikelas.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan praktik administrasi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu untuk kelas VIII tentang Permasalahan Kependudukan, praktikan berusaha mengaplikasikan metode pembelajaran yang inovatif yang disesuaikan dengan materi pelajaran serta membuat media

Pembelajaran berupa Permainan kartu pintar, bahan analisis serta sampai pada soal-soal latihan dan kunci jawabannya dan rencana tugas terstruktur dan mandiri yang tersusun menjadi satu kesatuan dalam Rencana Pelaksanaan Pengajaran(RPP) sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong. Sehingga setiap kali selesai praktik, praktikan selalu meminta saran yang membangun dari pamong karena setiap mengajar selalu didampingi oleh pamong.

E. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Frekuensi bimbingan bersama guru pamong cenderung lebih banyak dibandingkan dengan dosen pembimbing yang memang mempunyai banyak kesibukan lain sehingga bimbingan secara intens sampai tataran teknis lebih sering bersama guru pamong karena dapat bertemu setiap hari.

Selama PPL di , praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Prosem
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu: setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

F. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan

mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja dan tidak memberikan hukuman fisik namun memberikan hukuman mendidik misalnya diberi pertanyaan.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Guru pamong dalam menjelaskan detail dan banyak memberikan pengetahuan baik mengenai materi, karakter siswa, metode mengajar yang tepat dan cara penguasaan kelas.
- Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

G. Hasil Pelaksanaan PPL 2

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara

berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat menyampaikan materi ataupun praktikum dan pembagian kelompoknya terdiri atas empat siswa atau lebih. Di sini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai narasumber.

7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 2 Patebon sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 2 Patebon perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolah akan maksud PPL dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss communication* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak.

REFLEKSI DIRI

Tri Juniarum (3201409070), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMP N 2 Patebon. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Pertama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. PPL 2 yang dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 2 Patebon, mulai tanggal 31 juli sampai dengan 20 Oktober 2012, memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai praktikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

Selama melakukan praktik PPL 2 ini, kegiatan dalam pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 2 Patebon telah dilalui oleh praktikan dengan sangat lancar. Praktik mengajara, mempersiapkan pembelajaran, mempersiapkan media, dan berbagai perangkat pembelajaran dengan di iringi rutinya konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Interaksi dengan siswa, interaksi dengan karyawan, guru, dan seluruh staf berjalan lancar.

Berikut adalah beberapa kesimpulan lainnya yang praktikan dapat simpulkan setelah melakukan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata IPS Terpadu

Di lihat dari bidang mata pelajaran IPS terpadu khususnya Georafi, merupakan cabang ilmu sosial yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan sikap toleransi diri, demokrasi, cinta tanah air dan beradab serta rukun dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Sedangkan kelemahan adalah dengan system kurikulum yang menyatakan IPS terpadu itu artinya mata pelajaran seperti Sejarah, geografi, sosiologi dan ekonomi masuk dalam kategori IPS terpadu dan itu terkadang membutuhkan trik dan kesabaran serta ketelitian sehingga pembelajaran dapat efektif dan tak terkesan buru-buru dan asal-asalan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.

Dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai. Dengan ketersediaan buku-buku paket yang dapat di peroleh di perpustakaan. Dan ditambah dengan panduan Modul serta buku-buku yang mendukung pemahaman mata pelajaran IPS. Selain itu adanya Hostpot, serta ruang kelas yang cukup luas dan nyaman, ada pula laboratorium yang cukup representative dalam hal membantu terlaksananya proses pembelajaran, dan alat-alat peraga yang dapat

mendukung Kegiatan pembelajaran. Praktikanpun dapat memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada dengan maksimal. Pembelajaran di laboratorium lengkap dengan berbagai media yang tersedia sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMP Negeri 2 Patebon penulis selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di SMP Negeri 2 Patebon mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Mengetahui akan berbagai teori serta praktik pembelajaran terbaru dan menganjurkan mahasiswa praktikan menerapkan metode pembelajaran CTL, aktif dan sabar dalam memberikan instruksi ataupun bimbingan kepada praktikan. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

4. Kualitas pembelajaran IPS di sekolah latihan

Dalam pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Patebon cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara aktif sudah terlihat meski perlu peningkatan. Pembelajaran berlangsung secara cukup efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam hal materi maupun buku penunjangnya.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri dari praktikan saya pikir masih cenderung perlu adanya peningkatan lagi secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang baik kelak. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi guru pengajar yang diharapkan. Terkait dengan pembelajaran IPS praktikan masih sangat membutuhkan pengalaman yang lebih sehingga akan dapat tahu dan memahami bagaimana seorang guru IPS mengelola pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam pelaksanaan observasi pada PPL 2 ini, nilai tambah yang di peroleh berupa tambahan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, persiapan sebelum pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, dan sebagainya) . bagaimana cara menangani masalah siswa dalam pembelajaran, bagaimana caranya mengelola kelas dan bagaimana menjadi guru profesional. Praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan kondisi sekolah yang sebenarnya, sebelum terjun dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 Patebon serta Unnes maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMP Negeri 2 Patebon sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dari sekolah standar nasional menjadi sekolah standar internasional, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Patebon yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik asalkan benar-benar dengan intensif melakukan usaha peningkatan kualitas pengajar, serta kemampuan siswa yang memiliki prospek cerah ke depan sehingga diharapkan mampu bersaing dalam ketatnya dunia pendidikan. Sarana dan prasaran juga memungkinkan untuk ditambah dan diperbaiki lagi demi terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien.
- Dalam proses menghasilkan guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga pendidikan keguruan outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Sebaiknya perhatikan lebih serius calon lulusan yang bersifat kependidikan karena terkait dengan citra Unnes di mata masyarakat, baik secara kualitas akademik maupun kemampuan sosialnya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru pamong

Sri Setiati, S.Pd.
NIP. 19690613 199802 2 006

Kendal, 10 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Tri Juniarum
NIM 3201409070